HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

Oleh :

A.A. PT. AGUS HENDRA DIANTARA

NIM : P071312118020

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh:

A.A. PT. AGUS HENDRA DIANTARA

NIM: P071312118020

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV

DENPASAR

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping.
Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.	**I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis**
NIP.196208161985031004	**NIP. 196708141991031002**

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani,SST.,M.Kes.
NIP. 19670316 199003 2 002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 25 JUNI 2019

1. **I GA Ari Widarti. DCN., M.Kes (Ketua) (.....)**
2. **Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes (Anggota) (.....)**
3. **Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes (Anggota) (.....)**

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani,SST.,M.Kes.
NIP. 19670316 199003 2 002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: A.A. Pt. Agus Hendra Diantara
NIM	: P071312118020
Program Studi	: Diploma IV
Jurusan	: Gizi
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: Jl. Pulau Misol Gg. IV No. 20 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 28 juni 2019

Yang membuat pernyataan

A.A. Pt. Agus Hendra Diantara

NIM. P071312118020

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Anak balita merupakan salah satu golongan penduduk yang rawan terhadap masalah gizi. Salah satu kota yang melebihi prevalensi Provinsi Bali yaitu kota Denpasar sebesar 14.2 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional* dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, didapatkan besar sampel 74 orang. Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, data status gizi dikumpulkan dengan pengukuran antropometri berdasarkan Z skor dengan indeks BB/TB. Data konsumsi makanan dikumpulkan menggunakan metode recall dalam sehari. Hasil penelitian menunjukan pengetahuan ibu sebagian besar kategori baik 47.3%, tingkat konsumsi energi kategori baik 56.8%, tingkat konsumsi protein kategori baik 45.9%, tingkat konsumsi lemak kategori baik 52.7%, tingkat konsumsi karbohidrat kategori baik 44.6%. status gizi balita yang mengalami kegemuakan sebanyak 14.9%. hasil uji statistik pengetahuan dengan tingkat konsumsi energi dengan uji korelasi *pearson* diperoleh nilai *p-value* > 0.05 yang menunjukan tidak ada hubungan pengetahuan dengan tingkat konsumsi zat gizi makro. Hasil uji statistik tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi diperoleh hasil *p-value* < 0.05 yang menunjukan ada hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Tingkat Konsumsi, Status Gizi*

CORELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND MACRONUTRIENT INTAKE WITH TODDLERS NUTRITIONAL STATUS IN PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

ABSTRACT

Children under five are one of the population groups that experience nutritional problems. One of the cities that exceeds the prevalence of Bali Province, namely Denpasar, is 14.2%. The purpose of this study was to study the relationship between maternal knowledge and the level of consumption of macro nutrients with nutritional status of children in the working area of community health center IV South of Denpasar. The type of research used was observational with a cross-sectional design. The sampling technique uses proportional random sampling, obtained a large sample of 74 people. Knowledge data was collected using a questionnaire, nutritional data status was collected by anthropometric measurements based on Z scores with index BB / TB. Food consumption data was collected using the recall method in a day. The results showed that mother's knowledge was mostly good category 47.3%, energy consumption level was good category 56.8%, protein consumption level was good category 45.9%, fat consumption level was good category 52.7%, beer consumption level was good category 44.6%. Nutritional status of children under five with increased obesity was 14.9%. the results of statistical tests of knowledge with the level of energy consumption with the Pearson trial obtained a p-value> 0.05 indicating that there was no relationship of knowledge with the level of consumption of macro nutrients. The results of the statistical test of the level of consumption of macro nutrients with nutritional status obtained p-value <0.05 which indicates there is a relationship between the level of consumption of macro nutrients and nutritional status.

Keywords: *Knowledge, Consumption Level, Nutritional Status*

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Oleh : A.A. Pt. Agus Hendra Diantara (NIM : P01312118020)

Anak balita merupakan salah satu golongan penduduk yang rawan terhadap masalah gizi. Data dari riskesdas tahun 2013 tentang status gizi balita menunjukan bahwa balita mengalami gizi buruk sebesar 5.7 %, balita mengalami gizi kurang sebesar 13,9 % dan balita gemuk sebesar 11.9 % (Kemenkes, 2013). Sedangkan di Provinsi Bali menurut data riskesdas tahun 2013 menunjukan bahwa prevalensi balita gemuk lebih tinggi dari prevalensi nasional yaitu 12.6 %, data ini juga berbanding lurus dengan hasil pemantauan status gizi tahun 2016 yang menunjukan bahwa prevalensi balita gemuk di Provinsi bali (6.2%) lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional (4.3%). Salah satu kabupaten/kota yang melebihi prevalensi Provinsi Bali yaitu kota Denpasar sebesar 14.2 % (Riskesdas Provinsi Bali, 2013). Berdasarkan data operasi timbang BB/TB Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2017 menunjukan bahwa balita gemuk paling banyak ditemukan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan prevalensi sebesar 8.92 %, dan prevalensi balita normal sebesar 91.78 % (Dinkes Kota Denpasar, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional* dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling,* didapatkan besar sampel 74 orang. Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, data status gizi dikumpulkan dengan pengukuran antropometri berdasarkan Z skor dengan indeks BB/TB. Data konsumsi makanan dikumpulkan menggunakan metode recall dalam sehari.

Hasil penelitian menunjukan Pengetahuan pada sampel ibu balita lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 35 orang (47.3%), tingkat konsumsi energi sampel balita sebagian besar masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 42 orang (56.8%), tingkat Konsumsi protein sampel Balita sebagian besar masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (45.9%), tingkat konsumsi lemak sampel balita sebagian besar masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 orang (52.7%), tingkat konsumsi karbohidrat sampel balita sebagian besar masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 33 orang (44.6%) dan Status gizi balita sebagian besar masuk dalam kategori normal sebanyak 61 orang (82.4%) namun status gizi gemuk didapat hasil sebanyak 11 orang (14.9%). Hasil ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan prevalensi balita gemuk di provinsi bali yang hanya 12.6 % (riskesdas 2013) selain itu hasil ini juga lebih tinggi bila dibandingkan dengan prevalensi balita gemuk di kota Denpasar yang hanya 14. 2% (Riskesdas Provinis bali, 2013). Hasil ini juga berbanding lurus dengan data oprasi timbang BB/TB Kota Denpasar tahun 2017 yang menunjukan bahwa balita gemuk paling banyak ditemukan di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar Selatan dengan prevalensi 8.92% (Dinkes Kota Denpasar,2017).

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = -0.021 dengan *p-value* sebesar 0.856 yang bernilai lebih besar dari α = 0.05, yang menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi energi. Dari hasil pengujian statistik hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi protein menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = -0.215 dengan *p-value* sebesar 0.066 yang bernilai lebih besar dari α = 0.05, yang menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi protein. Dari hasil pengujian statistik hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi lemak menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = -0.054 dengan *p-value* sebesar 0.647 yang bernilai lebih besar dari α = 0.05, yang menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi lemak. Dari hasil pengujian statistik hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi lemak menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = -0.040 dengan *p-value*

sebesar 0.734 yang bernilai lebih besar dari α = 0.05, yang menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi karbohidrat.

Dari hasil pengujian statistik hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = 0.561 dengan *p-value* sebesar 0.000 yang bernilai lebih kecil dari α = 0.05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita. Dari hasil pengujian statistik hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = 0.247 dengan *p-value* sebesar 0.034 yang bernilai lebih kecil dari α = 0.05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi. Dari hasil pengujian statistik hubungan tingkat konsumsi lemak dengan status gizi menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = 0.450 dengan *p-value* sebesar 0.000 yang bernilai lebih kecil dari α = 0.05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi lemak dengan status gizi. Dari hasil pengujian statistik hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dengan status gizi menggunakan uji *korelasi Pearson* didapatkan hasil nilai r = 0.456 dengan *p-value* sebesar 0.000 yang bernilai lebih kecil dari α = 0.05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dengan status gizi.

Berdasarkan pengumpulan data pengetahuan ibu didapat hasil masih ada ibu balita memiliki pengetahuan yang masuk dalam kategori cukup dan kurang, dari hasil penelitian ini didapat hasil prevalensi balita gemuk cukup tinggi yaitu sebesar 14.9 % sehingga diperlukan peran serta tenaga kesehatan terutama Ahli Gizi untuk memberikan edukasi terkait pentingnya gizi dan kesehatan bagi balita, serta melakukan pemantaun status gizi balita secara berkala. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi zat gizi makro. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai sikap dan prilaku ibu balita dengan tingkat konsumsi zat gizi makro.

Daftar Bacaan : 48 (tahun 1986 – tahun 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan**", dengan tepat waktu dan sesuai yang diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta tambahan ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Wayan ambartana, SKM., M.Fis. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, saran, serta tambahan ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Gizi yang telah banyak membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman di Jurusan Gizi yang telah banyak memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga yang telah memberi banyak dukungan baik berupa dukungan moral, spiritual, dan material dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

RINGKASAN PENELITIAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Status Gizi 6

B. Tingkat Konsumsi 16

C. Pengetahuan 26

D. Hubungan Antar Variabel 33

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep 37

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 38

C. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Tempat dan Waktu Penelitian 41

C. Populasi dan Sampel Penelitian 42

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 45

E. Pengolahan dan Analisis Data 47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 55

B. Pembahasan 72

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Penilaian Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U 16
2. Angka Kecukupan Energi dan Protein yang Dianjurkan untuk Bayi dan Anak. 18
3. Jumlah Sampel 45
4. Angka Kecukupan Energi dan Protein (per Orang per Hari)..... 48
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur..... 57
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu 58
7. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Ibu 59
8. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu..... 59
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi..... 60
10. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein..... 61
11. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Lemak 62
12. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Karbohidrat..... 62
13. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi 63
14. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Konsumsi Energi 64
15. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Konsumsi Protein 65
16. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Konsumsi Lemak..... 66

17. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Konsumsi Karbohidrat 67
18. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi 68
19. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein dengan Status Gizi ... 69
20. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Lemak dengan Status Gizi 70
21. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Karbohidrat dengan Status Gizi 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Form Informed Consent 95

2. Identitas Sampel 97

3. Kuesioner Pengetahuan Ibu Balita 98

4. Form Recall Makanan Sehari 102

5. Surat Ijin Penelitian 103